



IMPLEMENTASI METODE AHP DALAM PEMILIHAN KETUA KELAS DI SDN CILABANBULAN 2

Sumarno^{1*}, Ayu Mira Yuanita²

^{1,2} Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Mathla'ul Anwar Banten

E-mail: *Sumarno.incorp@gmail.com

Abstrak. SDN Cilabanbulan 2 merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Desa Cilabanbulan Kecamatan Menes yang menyelenggarakan Pendidikan formal bagi para siswa dilingkungan Desa Cilabanbulan dan selalu mengupayakan Pendidikan yang optimal sehingga dapat mencetak siswa/siswi yang berkualitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemilihan ketua kelas yang tepat. Namun selama ini system pemilihan ketua kelas menggunakan system tunjuk yang menghasilkan ketua kelas yang kurang tepat dan akibatnya kondusifitas kelas menjadi menurun dan menurunkan angka keberhasilan belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang digunakan untuk menentukan ketua kelas sangat efisien dan akurat. Hal ini dapat membantu proses seleksi ketua kelas dengan baik dan tepat sehingga dapat menaikkan kondusifitas kelas.

Kata kunci: sistem pendukung keputusan, pemilihan, ketua kelas, AHP

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara. Beberapa fungsi sekolah diantaranya mempersiapkan peserta didik dalam suatu pekerjaan, memberikan keterampilan dasar, memberikan pengetahuan umum, dan lain-lain. Selain memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, pendidikan di sekolah juga dapat memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat secara umum. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manusia dapat membantu mereka dalam melakukan inovasi ataupun penemuan baru dalam perkembangan peradaban manusia.

Sesuai dengan pengertian sekolah di atas, ada beberapa tahapan pendidikan di sekolah atau urutan jenjang pendidikan yang didapatkan oleh peserta didik berdasarkan tingkat perkembangan, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, diantaranya mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD, SMP), Pendidikan Menengah

(SMA, SMK), dan Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Megister, dan Doktor). [1]

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cilabanbulan 2 merupakan Lembaga Pendidikan Dasar berstatus Negeri berdiri sejak tahun 1986 dibawah kewenangan Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Pandeglang. Di SDN Cilabanbulan 2 ini terdapat beberapa unsur dan jabatan diantaranya, Kepala Sekolah yang ditunjuk langsung oleh pemerintah setempat, Wakil Kepala sekolah, Komite, Tata Usaha, Guru, Siswa dan Walimurid. Salah satu usur yang tidak kalah penting dalam jabatan disekolah adalah Ketua Kelas karena Ketua Kelas merupakan jabatan yang paling dasar diantara siswa yang dapat membantu tata Kelola kelas yang baik untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar sehingga ilmu yang di sampaikan dapat diterima dengan optimal.

Karena dipandang bahwa jabatan ketua kelas merupakan jabatan yang paling bawah di lingkungan SDN Cilabanbulan 2 maka dewan guru selama ini menentukan ketua kelas dengan cara menunjuk salah satu siswa yang dipandang mampu. Namun hal ini kurang tepat yang mana tidak semua siswa yang ditunjuk menunjukkan kemampuan dalam memimpin sehingga mengakibatkan kurangnya kondusifitas kelas yang berimbas kurangnya optimalisasi penyerapan materi yang disampaikan guru dan menurunkan angka Standar Kompetensi Minimum (SKM) siswa.

Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengimplementasikan metode AHP untuk membantu memberikan saran yang akurat untuk ketua kelas yang dipilih. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan untuk menentukan bobot prioritas kriteria pada perhitungan dengan memperhatikan konsistensi pada bobot. [2] Diambil 3 orang sample dari kelas 5 yaitu Firdan, Adi dan Nayla. Ditentukan tiga kriteria dasar yang dipandang menentukan keberhasilan memimpin kelas yaitu Sikap, Akhlak dan Tanggung Jawab. Kemudian data yang dikumpulkan diolah dengan aplikasi Microsoft Excel 2021.

Data yang dihasilkan berupa perankingan saran calon ketua kelas paling akurat yang memiliki nilai kriteria yang paling tinggi diantara yang lainnya. Diharapkan dengan hasil yang diperoleh mampu membantu dewan guru dalam memilih ketua kelas yang tepat sehingga bisa menaikkan angka SKM yang sebelumnya turun.

2. Metode Penelitian

2.1. Tahapan Penelitian

2.1.1. Teknik Pengumpulan Data

Istilah asing teknik pengumpulan data adalah proses formal menggunakan teknik seperti wawancara dan daftar pertanyaan untuk mengumpulkan fakta tentang sistem, kebutuhan dan pilihan. [3]

a. Observasi

Observasi adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang kita teliti. [4]

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlakukan dari suatu fokus penelitian. [5]

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data-data dari berbagai media, seperti buku-buku, hasil karya tulis, jurnal-jurnal penelitian, atau artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. [6]

3. Hasil dan Pembahasan

a. Perhitungan Bobot Kriteria

1. Hasil Perhitungan Kuisisioner

Tabel 1. Bobot Kriteria

Kriteria	Bobot Kriteria	Perbandingan
Sikap	5 ⇔ 1	Akhlak
Akhlak	3 ⇔ 1	Tanggung Jawab
Tanggung jawab	7 ⇔ 1	Sikap

2. Perbandingan Matrik Perbandingan Nilai Kriteria

Tabel 2. Matrik Perbandingan Kriteria

Kriteria	Sikap	Akhlak	Tanggung Jawab
Sikap	1	5	0,14285714
Akhlak	0,200	1	5
Tanggung Jawab	7	0,2	1
Jumlah	8,2	6,2	6,14285714

3. Nilai Bobot Prioritas Kriteria

Tabel 3. Nilai Bobot Prioritas Kriteria

Kriteria	Sikap	Akhlak	Tanggung Jawab	Eigen Vector
Sikap	0,1219512	0,8064516	0,0232558	0,3172195
Akhlak	0,0243902	0,1612903	0,8139535	0,3332114
Tanggung Jawab	0,8536585	0,0322581	0,1627907	0,3495691
Jumlah	1	1	1	1

4. Uji Konsistensi Kriteria

Tabel 4. Uji Konsistensi Kriteria

Kriteria	Sikap	Akhlak	Tanggung Jawab	Jumlah	Rata-rata
Sikap	0,122	0,789	0,034	0,945908	0,315303
Akhlak	0,024	0,158	0,724	0,906423	0,302141
Tanggung Jawab	0,854	0,053	0,241	1,147669	0,382556
				λ Max	6,08
				CI	1,542
				CR=CI/IR	2,659

b. Perhitungan Nilai Bobot Alternatif

1. Hasil Perhitungan Kuisisioner Alternatif Kriteria Sikap

Tabel 5. Perhitungan Kuisisioner Alternatif Kriteria Sikap

Sikap	Bobot Kriteria	Perbandingan
Firdan	3 ⇔ 1	Adi
Adi	2 ⇔ 1	Nayla
Nayla	4 ⇔ 1	Firdan

2. Perbandingan Alternatif Kriteria Sikap

Tabel 6. Perbandingan Alternatif Untuk Kriteria Sikap

Sikap	Firdan	Adi	Nayla
Firdan	1	3	0,25
Adi	0,333333	1	2
Nayla	4	0,5	1
Jumlah	5,333333	4,5	3,25

3. Nilai Bobot Prioritas Alternatif kriteria Sikap

Tabel 7. Bobot Prioritas Alternatif kriteria Sikap

Sikap	Firdan	Adi	Nayla	Eigen Vector
Firdan	0,1875	0,666667	0,076923	0,310363
Adi	0,0625	0,222222	0,615385	0,300036
Nayla	0,75	0,111111	0,307692	0,389601
Jumlah	1	1	1	1

4. Uji Konsistensi Alternatif kriteria Sikap

Tabel 8. Uji Konsistensi Alternatif kriteria Sikap

Sikap	Firdan	Adi	Nayla	Jumlah	Rata-rata
Firdan	0,1875	0,6666667	0,076923	0,93109	0,310363
Adi	0,0625	0,2222222	0,615385	0,900107	0,300036
Nayla	0,75	0,1111111	0,307692	1,168803	0,389601
				λ Max	4,271635
				CI	0,635817
				CR=CI/IR	1,096237

5. Hasil Perhitungan Kuisisioner Alternatif Kriteria Akhlak

Tabel 9. Perhitungan Kuisisioner Alternatif Kriteria Akhlak

Sikap	Bobot Kriteria	Perbandingan
Firdan	4 ⇔ 1	Adi
Adi	5 ⇔ 1	Nayla
Nayla	2 ⇔ 1	Firdan

6. Perbandingan Alternatif Kriteria Akhlak

Tabel 10. Perbandingan Alternatif Kriteria Akhlak

Akhlak	Firdan	Adi	Nayla
Firdan	1	4	0,5
Adi	0,25	1	5
Nayla	2	0,2	1
Jumlah	3,25	5,2	6,5

7. Nilai Bobot Prioritas Alternatif kriteria Akhlak

Tabel 11. Bobot Prioritas Alternatif kriteria Akhlak

Akhlak	Firdan	Adi	Nayla	Eigen Vector
Firdan	0,307692	0,769231	0,076923	0,384615
Adi	0,076923	0,192308	0,769231	0,346154
Nayla	0,615385	0,038462	0,153846	0,269231
Jumlah	1	1	1	1

8. Uji Konsistensi Alternatif kriteria Akhlak

Tabel 12. Uji Konsistensi Alternatif kriteria Akhlak

Akhlak	Firdan	Adi	Nayla	Jumlah	Rata-rata
Firdan	0,307692	0,7692308	0,076923	1,153846	0,384615
Adi	0,076923	0,1923077	0,769231	1,038462	0,346154
Nayla	0,615385	0,0384615	0,153846	0,807692	0,269231
				λ Max	4,8
				CI	0,9
				CR=CI/IR	1,551724

9. Hasil Perhitungan Kuisisioner Alternatif Kriteria Tanggung Jawab

Tabel 13. Perhitungan Kuisisioner Alternatif Kriteria Tanggung Jawab

Tanggung Jawab	Bobot Kriteria	Perbandingan
Firdan	5 ⇔ 1	Adi
Adi	3 ⇔ 1	Nayla
Nayla	6 ⇔ 1	Firdan

10. Perbandingan Alternatif Kriteria Tanggung Jawab

Tabel 14. Perbandingan Alternatif Kriteria Tanggung Jawab

Tanggung Jawab	Firdan	Adi	Nayla
Firdan	1	5	0,166667
Adi	0,2	1	3
Nayla	6	0,333333	1
Jumlah	7,2	6,333333	4,166667

11. Nilai Bobot Prioritas Alternatif kriteria Tanggung Jawab

Tabel 15. Bobot Prioritas Alternatif kriteria Tanggung Jawab

Tanggung Jawab	Firdan	Adi	Nayla	Eigen Vector
Firdan	0,138889	0,789474	0,04	0,322788
Adi	0,027778	0,157895	0,72	0,301891
Nayla	0,833333	0,052632	0,24	0,375322
Jumlah	1	1	1	1

12. Uji Konsistensi Alternatif kriteria Tanggung Jawab

Tabel 16. Uji Konsistensi Alternatif kriteria Tanggung Jawab

Tanggung Jawab	Firdan	Adi	Nayla	Jumlah	Rata-rata
Firdan	0,138889	0,7894737	0,04	0,968363	0,322788
Adi	0,027778	0,1578947	0,72	0,905673	0,301891
Nayla	0,833333	0,0526316	0,24	1,125965	0,375322
				λ Max	5,799886
				CI	1,399943
				CR=CI/IR	2,413695

13. Perankingan

Setelah di dapat nilai CI dan CR maka untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini dilakukan perankingan dengan cara mengalikan nilai rata-rata alternatif dengan nilai rata-rata setiap Kriteria dan dijumlahkan nilai keseluruhan. Maka didapat nilai sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil perankingan

Alternatif	Nilai Akumulasi	Ranking
Firdan	0,33671527	2
Adi	0,31455478	1
Nayla	0,34872996	3
Jumlah	1	

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kami untuk mengimplementasikan metode AHP dalam kasus pemilihan ketua kelas di SDN Cilabanbulan 2 menghasilkan data finalisasi yang objektif yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru atau kepala sekolah untuk menentukan ketua kelas distiap kelas dengan berbagai kategori yang ada sehingga diharapkan mampu menjadi perangkat sekolah yang menunjang kualitas pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- [1] A. heri wibowo, A. sugiarto, A. gilar pratama, F. Teknologi dan Informatika universitas Mathla, and ul Anwar Banten, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN WAKIL KEPALA SEKOLAH (WAKASEK) MENGGUNAKAN METODE AHP DI SMK NEGERI 14 PANDEGLANG."
- [2] R. Hasanah, R. Saptono, and R. Anggrainingsih, "Decision Support System Validation Recipient Program Keluarga Harapan (PKH) in Wonosari District using AHP-TOPSIS Method."
- [3] N. Anjarsari, "Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Sebelas Maret," 2012, Accessed: Dec. 22, 2022. [Online]. Available: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/25886/Analisis-Kesalahan-Pemakaian-Bahasa-Indonesia-Dalam-Karangan-Mahasiswa-Penutur-Bahasa-Asing-di-Universitas-Sebelas-Maret>

- [4] “Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.”
https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pondidikan/index (accessed Dec. 22, 2022).
- [5] “WAWANCARA - Dr. R. A. Fadhallah, S.Psi., M. Si - Google Buku.”
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP4&dq=Wawancara+adalah&ots=yxJGG6-8dV&sig=gWXeYRYoiPQ7Xq4cPBe3U9L1HvE&redir_esc=y#v=onepage&q=Wawancara%20adalah&f=false (accessed Dec. 22, 2022).
- [6] “STUDI KEPUSTAKAAN TENTANG DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR (SD) | Jurnal BK UNESA.”
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/34440> (accessed Dec. 22, 2022).